

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Cibodas “Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Operasi Hitung Pecahan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Cibodas” maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model Treffinger mencakup pembuatan RPP yang diawali dengan pemilihan kompetensi dasar yang tepat untuk dikembangkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran dibuat dengan mengacu terhadap tahap-tahap model Treffinger yaitu Kegiatan Pembelajaran Tingkat I yang mencakup kegiatan *warming up* (pemasanan) untuk memberikan permasalahan terbuka kepada siswa. Lalu tahap selanjutnya Kegiatan Pembelajaran Tingkat II, siswa melakukan kegiatan sambil ber proses dalam mengungkapkan gagasan serta indikator kreativitas lainnya. Sedangkan tahap terakhir, Kegiatan Pembelajaran Tingkat III siswa menemukan tantangan pembelajaran dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran model Treffinger dapat memberikan urutan kegiatan kreativitas. Dalam tahap awal

**Winda Marlina Juwita, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Cibodas 1 (Penelitian Tindakan Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Cibodas 1 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Kegiatan Pembelajaran Tingkat I) siswa mampu mengemukakan gagasan terhadap masalah terbuka yang diberikan guru, kemudian siswa menemukan hal-hal yang “baru” dari pembelajaran matematika di tahap Kegiatan Pembelajaran II, kemudian siswa mampu menemukan dan menyelesaikan tantangan dalam pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran telah mencapai taraf yang baik, karena stimulus yang diberikan guru selama pembelajaran sebagian besar telah direspon dengan baik oleh siswa.

3. Kreativitas siswa disetiap siklus mengalami peningkatan. Baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor siswa. Pada aspek kognitif, pencapaian rata-rata skor *post-test* siswa mencapai nilai 55 dengan persentase 43,75% siswa mencapai KKM, selanjutnya di siklus II rata-rata skor *post-test* siswa meningkat menjadi 62 dengan persentase 81,25% siswa mencapai KKM, dan pada siklus ke III skor rata-rata siswa mencapai nilai 80 dengan persentase ketuntasan 100%. Pencapaian rata-rata hasil belajar siswa pada aspek afektif di siklus pertama mencapai rata-rata 63%, lalu di siklus ke II 78% dan di siklus ke III 88%. Begitupun pada aspek psikomotor yang cukup mengalami peningkatan signifikan yaitu pencapaian rata-rata setiap aspek di siklus I mencapai 67%, di siklus ke II 80% dan siklus III 91%.

## B. Saran

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian ini penerapan model Treffinger dapat dijadikan sebuah alternatif model yang digunakan dalam pembelajaran Matematika. Namun diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan skenario pembelajaran. Kegiatan tidak hanya terbatas pada percobaan saja, tapi jika memungkinkan siswa langsung mengamati peristiwa yang akrab dengan kesehariannya serta menerapkan konsep pembelajaran.
2. Bagi sekolah, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum sehingga model ini dapat digunakan dalam pembelajaran, baik itu pembelajaran Matematika maupun pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, model Treffinger dapat digunakan dalam penelitian lainnya yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan subjek yang lebih luas dan jenjang yang berbeda pula.